

**PENILAIAN KINERJA SATUAN TUGAS TERBAIK MENGGUNAKAN  
METODE MFEP PADA KANTOR BPBD  
KOTA TANJUNGBALAI**

**Zainuddin<sup>1</sup>, Nofriadi<sup>2\*</sup>, Nasrun Marpaung<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sistem Informasi, STMIK Royal

<sup>2</sup>Sistem Komputer, STMIK Royal

*\*email: nofriadi.royal85@yahoo.com*

**Abstract:** Duty unit office Regional Disaster Management Agency Tanjungbalai City have a big task includes looking for, helping, and save human worried lost or face danger in natural disasters. In carrying out this great task There are also duty unit less active, professional, and lack of sense of responsibility in work So that it affects other co-workers. This is due to the placement of the task force not in accordance with the skills he has. Therefore, the purpose of this research is to assist the Technical Implementation Officer of Activities in determine performance duty unit appraisal best. System development method using Multi Factor Evaluation Process (MFEP). The resulting Decision Support System can make it easier Activity Technical Implementing Officer in do an assessment duty unit performance at work environment office Regional Disaster Management Agency Tanjungbalai City.

**Keywords:** SPK; Performance assessment; PPTK; MFEP

**Abstrak:** Satuan Tugas (SATGAS) Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai mempunyai tugas besar meliputi mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah bencana alam. Dalam menjalankan tugas besar tersebut ada juga Satuan Tugas (SATGAS) yang kurang aktif, profesional, dan kurang rasa tanggungjawab dalam bekerja, sehingga mempengaruhi rekan kerja lainnya dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini di sebabkan penempatan satgas tidak sesuai dengan skill yang dimilikinya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam menantukan penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) terbaik. Metode pengembangan sistem menggunakan Multi Factor Evaluation Process (MFEP). Sistem Pendukung Keputusan yang dihasilkan dapat mempermudah Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam melakukan penilaian kinerja satagas di lingkungan kerja Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai

**Kata kunci:** SPK; Penilaian Kinerja; PPTK; MFEP

## **PENDAHULUAN**

Satuan Tugas (SATGAS) merupakan sebuah unit atau formasi yang dibentuk untuk mengerjakan tugas tertentu, sebagai komponen dalam bidang kebencanaan. seorang Satuan Tugas (SATGAS) juga harus memiliki kemampuan dalam

melaksanakan pencarian dan pertolongan dalam usaha dan kegiatan yang meliputi mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang terkena musibah bencana alam. Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai memiliki 22 orang ASN dan 37 orang Satuan Tugas (SATGAS) yang terdiri dari laki-laki 28 orang dan perempuan 9 orang [1][2].

Dalam menjalankan tugas besar tersebut ada juga Satuan Tugas (SATGAS) yang kurang aktif, profesional, dan kurang rasa tanggungjawab dalam bekerja, sehingga mempengaruhi rekan kerja lainnya dalam melaksanakan tugasnya. maka dari pada itu Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) mengambil sikap tegas kepada Satuan Tugas (SATGAS) yang tidak mengikuti peraturan dan prosedur dalam bertugas berupa Sanksi berupa teguran surat, lisan, hingga pemotongan gaji [3][4].

Maka dari pada itu Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) membuat program penghargaan kepada Satuan Tugas (SATGAS) yang bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sesuai peraturan dan prosedur berupa tambahan penghasilan dari hasil pemotongan gaji Satuan Tugas (SATGAS) yang kurang aktif dalam menjalankan tugas [5][6][7].

Namun Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) masih memiliki masalah dan bingung dalam mengambil keputusan dalam penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) terbaik yang sampai sekarang ini masih menggunakan metode lama dan dilakukannya secara manual dengan menggunakan buku catatan dan kertas HVS, yang bisa saja hilang dan rusak menghabiskan banyak waktu dalam melakukan penilaian kinerja. data yang kurang lengkap mengakibatkan kurang tepatnya sasaran dalam penilaian dan menimbulkan berbagai kontra terhadap sesama Satuan Tugas (SATGAS) yang merasa tidak puas dalam penilaian yang selama ini dibuat.

## METODE

Dalam melakukan penelitian penilaian kinerja satgas di BPBD kota tanjung balai, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memilih faktor dan nilai bobot faktor kemudian nilai pembobotan harus sama dengan 1 ( $\Sigma$  pembobotan = 1) yaitu *FactorWeight.*, (2) Menginputkan nilai terhadap setiap faktor yang akan berpengaruh kepada pengambilan keputusan. Data dan nilai yang diinputkan dalam proses pengambilan keputusan adalah data dan nilai yang objektif., (3) Proses perhitungan *Weight Evaluation* adalah proses perhitungan nilai bobot antara *Factor Weight* dan *Factor Evaluation* dengan menjumlahkan seluruh hasil *Weight Evaluations* untuk mendapatkan total hasil evaluasi. Penggunaan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perhitungan nilai bobot evaluasi ditunjukkan dalam persamaan (1):

$$EF = \frac{\sum x}{\sum x \max} \quad (1)$$

Keterangan:

*EF* : Evaluasi Faktor  
*X* : Nilai Subkriteria  
*X max* : Nilai X Max

Perhitungan nilai bobot evaluasi ditunjukkan dalam persamaan (2):

$$WE = FW \times E \tag{2}$$

Keterangan:

$WE$  : Nilai Bobot Evaluasi

$FW$  : Nilai Bobot Faktor

$E$  : Nilai Evaluasi Faktor

Perhitungan nilai total evaluasi ditunjukkan dalam persamaan (3):

$$\sum_{i=1}^n WE_i = WE_1 + WE_2 + \dots + WE_n \tag{3}$$

Keterangan:

$\sum_{i=1}^n WE_i$  : Total Nilai Bobot Evaluasi

$WE_i$  : Nilai Bobot Evaluasi ke- $i$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang ada, Penilaian satuan tugas (SATGAS) terbaik akan dibuat dengan sistem yang lebih baik. Kepala Pelaksana BPBD Kota Tanjungbalai dan PPTK Satgas dapat menilai satuan tugas (SATGAS) terbaik dengan menggunakan sistem pendukung keputusan yang berbasis komputer berdasarkan Kriteria, Bobot kriteria dan nilai evaluasi yang telah ditetapkan. Dengan adanya Penilaian satuan tugas (SATGAS) terbaik yang dibuat maka akan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam Penilaian satuan tugas (SATGAS) terbaik, sehingga nantinya bisa menjadi motivasi dan pendorong untuk kinerja satuan tugas (SATGAS) yang lebih baik lagi.

Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) adalah dengan menggunakan kriteria-kriteria Penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) terbaik pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai. Pada penelitian ini telah menentukan standart dalam menentukan penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) terbaik pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai untuk 37 orang Satuan Tugas (SATGAS) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Standart Penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) Terbaik

No	Hasil Akhir	Keputusan
1	86 s/d 100	Sangat Baik
2	80 s/d 85	Baik
3	65 s/d 79	Cukup
4	< 65	Kurang

Pada penelitian ini akan digunakan data 37 orang Satuan Tugas (SATGAS) dalam menentukan menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1, yaitu *factor weight* data kriteria untuk penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) terbaik pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Kriteria

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Presentase Bobot Komponen
1	K01	Aspek Disiplin	30
2	K02	Orientasi Pelayanan	10
3	K03	Kepemimpinan	10
4	K04	Kerja Sama	20
5	K05	Integritas	10
6	K06	Komitmen	20

Pada penelitian ini, digunakan data 37 orang Satuan Tugas (SATGAS) dalam Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari rata-rata yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif yaitu nilai 10-100 yang sudah memiliki aturan paten

Kriteria Aspek Disiplin merupakan nilai sub kriteria yang diambil dari rekapan manual absensi Satuan Tugas (SATGAS) untuk menentukan nilai bobot dari aspek Disiplin dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Aspek Disiplin

Kehadiran	Keterangan	Nilai Bobot
0 – 9 Hari	Tidak Disiplin	20
10 – 15 Hari	Kurang Disiplin	40
16 – 20 Hari	Cukup Disiplin	60
21 – 25 Hari	Disiplin	80
26 – 30 Hari	Sangat Disiplin	100

Kriteria Orientasi Pelayanan merupakan nilai sub kriteria yang diambil dari rekapan manual kegiatan Satuan Tugas (SATGAS) untuk menentukan nilai bobot dari orientasi pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Orientasi Pelayanan

Kegiatan	Keterangan	Nilai Bobot
0 – 4 Kali	Tidak Baik	20
5 – 8 Kali	Kurang Baik	40
9 – 12 Kali	Cukup Baik	60
13 – 16 Kali	Baik	80
17 – 20 Kali	Sangat Baik	100

Kriteria kepemimpinan merupakan nilai sub kriteria yang diambil dari rekapan manual kegiatan Satuan Tugas (SATGAS) untuk menentukan nilai bobot dari kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Kepemimpinan

Kegiatan	Keterangan	Nilai Bobot
0 – 2 Kali	Tidak Berwibawa	20
3 – 4 Kali	Kurang Berwibawa	40
5 – 6 Kali	Cukup Berwibawa	60
7 – 8 Kali	Berwibawa	80
9 – 10 Kali	Sangat Berwibawa	100

Kriteria Kerjasama merupakan nilai sub kriteria yang diambil dari rekapan manual kegiatan Satuan Tugas (SATGAS) untuk menentukan nilai bobot dari kerjasama dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Kerjasama

Kegiatan	Keterangan	Nilai Bobot
0 – 4 Kali	Tidak Peduli	20
5 – 8 Kali	Kurang Peduli	40
9 – 12 Kali	Cukup Peduli	60
13 – 16 Kali	Peduli	80
17 – 20 Kali	Sangat Peduli	100

Kriteria Integritas merupakan nilai sub kriteria yang diambil dari rekapan manual kegiatan Satuan Tugas (SATGAS) untuk menentukan nilai bobot dari Integritas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kriteria Integritas

Kegiatan	Keterangan	Nilai Bobot
0 – 2 Kali	Tidak Loyal	20
3 – 4 Kali	Kurang Loyal	40
5 – 6 Kali	Cukup Loyal	60
7 – 8 Kali	Loyal	80
9 – 10 Kali	Sangat Loyal	100

Kriteria Komitmen merupakan nilai sub kriteria yang diambil dari rekapan manual kegiatan Satuan Tugas (SATGAS) untuk menentukan nilai bobot dari Komitmen dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Kriteria Komitmen

Kegiatan	Keterangan	Nilai Bobot
0 – 2 Kali	Tidak Bertanggungjawab	20
3 – 4 Kali	Kurang Bertanggungjawab	40
5 – 6 Kali	Cukup Bertanggungjawab	60
7 – 8 Kali	Bertanggungjawab	80
9 – 10 Kali	Sangat Bertanggungjawab	100

Setelah mengetahui data alternatif, selanjutnya pada kasus ini akan digunakan data 37 orang Satuan Tugas (SATGAS) dalam menentukan nilai evaluasi untuk penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) terbaik pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Nilai Evaluasi

No	Nama Anggota	K01	K02	K03	K04	K05	K06
1	Arief Dhermawan	30	20	10	20	10	10
2	Monyca Febryana Butar -Butar, S. Kep, Ners	18	4	8	16	10	6
3	Muhammad Haidir	18	8	2	4	2	4
4	Muhammad Alkudri Amhas, SH	30	8	2	4	4	4
5	Alfatah Rizki Salam	24	16	6	12	6	8
6	Syamsuddin	30	20	8	20	6	10
7	Arrina Clora Dumichen, SPd	18	16	2	4	2	2
8	Muhammad Nawir Pane, Amd. Kom	30	20	8	12	6	6
9	Lahmuddin Dalimunthe	12	12	2	4	2	2
10	Ihsan Iskandar	24	16	4	16	6	2
11	Rusdianto	24	8	2	4	2	2
12	Ardiansyah Ritonga	30	4	2	4	4	4
13	Dara Ulfatunnisa	18	16	8	16	2	10
14	Herman, Amd. Kom	30	20	4	20	8	6
15	Zainuddin, Amd. Kom	30	20	8	20	10	10
16	Vivi Efira Sitompul	12	4	6	4	2	2
17	Mimi Ivyka Aryani, S.Kom	30	20	6	12	6	6
18	Liza Endang Muklyana Ar STR, SPd	12	12	6	12	6	6
19	Risya Maulida Batu Bara, SE	30	20	4	12	6	6
20	Vidi Rahman Solih Sambas	30	20	8	20	8	10
21	Hari Aidil Ritonga	18	8	6	12	10	10
22	Ichsan Wahyudi	18	4	8	8	10	10
23	Muhammad Fadli Mangungsong	18	12	2	4	2	2
24	Ari Pranata Irawan Lobo	18	8	2	4	2	2
25	Hezron Simatupang	12	12	6	12	8	6
26	Rahmat Hidayat Nasution	24	16	8	12	6	10
27	Heriandy Panjaitan	30	20	8	12	10	10
28	Monang Nainggolan	6	8	4	4	2	4
29	Ahmad Sukri	30	20	8	20	6	8
30	Deni Septian,ST	30	20	6	16	6	6
31	Ajir Muhajir, SH	30	8	4	4	2	2
32	Rini Masitoh, SE	24	8	6	16	2	10
33	Solihin Wijaya Sinulingga	24	8	4	4	4	2
34	Sofian Hadi	24	16	6	8	10	10
35	Darma Mizwar	18	4	2	4	2	2
36	Fatia Nurul Aini, SPd	18	12	6	12	6	6
37	Muhammad Alfharisi, S. Sos	30	20	8	16	6	6

Setelah mengetahui nilai evaluasi, selanjutnya pada kasus ini akan digunakan data 37 orang Satuan Tugas (SATGAS) dalam menentukan perankingan untuk penilaian kinerja Satuan Tugas (SATGAS) Terbaik Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungbalai dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Data perankingan

No	Nomor Anggota	Nama Anggota	Total	Ranking	Keterangan
1	33002030056236	Arief Dhermawan	100	1	Sangat Bagus
2	33002040229663	Zainuddin, Amd. Kom	98	2	Sangat Bagus
3	33002040245646	Vidi Rahman Solih Sambas	96	3	Sangat Bagus
4	33002030060926	Syamsuddin	94	4	Sangat Bagus
5	33002040248026	Ahmad Sukri	92	5	Sangat Bagus
6	33002040247982	Heriandy Panjaitan	90	6	Bagus
7	33002040229638	Herman, Amd. Kom	88	7	Bagus
8	33102040063116	Muhammad Alfharisi, S. Sos	86	8	Bagus
9	33002040248063	Deni Septian,ST	84	9	Bagus
10	33002030060985	Muhammad Nawir Pane, Amd. Kom	82	10	Bagus
11	33002040245425	Mimi Ivyka Aryani, S.Kom	80	11	Cukup Bagus
12	33002040245591	Risya Maulida Batu Bara, SE	78	12	Cukup Bagus
13	33002040247912	Rahmat Hidayat Nasution	76	13	Cukup Bagus
14	33002080012909	Sofian Hadi	74	14	Cukup Bagus
15	33002030060915	Alfatah Rizki Salam	72	15	Cukup Bagus
16	33002030069422	Dara Ulfatunnisa	70	16	Cukup Bagus
17	33002030061103	Ihsan Iskandar	68	17	Kurang Bagus
18	33002040248181	Rini Masitoh, SE	66	18	Kurang Bagus
19	33002040247702	Hari Aidil Ritonga	64	19	Kurang Bagus
20	33002030060134	Monyca Febryana Butar -Butar, S. Kep, Ners	62	20	Kurang Bagus
21	33102030018304	Fatia Nurul Aini, SPd	60	21	Kurang Bagus
22	33002040247820	Ichsan Wahyudi	58	22	Kurang Bagus
23	33002040247901	Hezron Simatupang	56	23	Kurang Bagus
24	33002040245580	Liza Endang Muklyana Ar STR, SPd	54	24	Kurang Bagus
25	33002030060893	Muhammad Alkudri Amhas, SH	52	25	Kurang Bagus
26	33002040248100	Ajir Muhajir, SH	50	26	Kurang Bagus
27	33002030061125	Ardiansyah Ritonga	48	27	Tidak Bagus
28	33002040249371	Solihin Wijaya Sinulingga	46	28	Tidak Bagus
29	33002030060941	Arrina Clora Dumichen, SPd	44	29	Tidak Bagus
30	33002030061114	Rusdianto	42	30	Tidak Bagus
31	33002040247886	Muhammad Fadli Mangungsong	40	31	Tidak Bagus
32	33002030060856	Muhammad Haidir	38	32	Tidak Bagus
33	33002040247890	Ari Pranata Irawan Lobo	36	33	Tidak Bagus
34	33002030061081	Lahmuddin Dalimunthe	34	34	Tidak Bagus
35	33002090020526	Darma Mizwar	32	35	Tidak Bagus
36	33002040242102	Vivi Efira Sitompul	30	36	Tidak Bagus
37	33002040248015	Monang Nainggolan	28	37	Tidak Bagus

## SIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari *implementasi* dan pengujian yang sudah dilakukan dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian kinerja satgas terbaik menggunakan Metode MFEP (Multifactor Evaluation Process) maka dapat disimpulkan bahwa memberikan hasil yang lebih optimal dalam mengolah data saat melakukan penilaian. Dan juga mempermudah Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam melakukan penilaian kinerja satgas. Serta proses penilaian lebih cepat dan menghemat waktu dibandingkan dengan metode lama secara manual.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] K. B. Banjir, “Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Manado Dalam Upaya Penanggulangan Korban Bencana Banjir,” *J. Eksek.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [2] I. Ramadhan, “Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan (Studi Kasus Penanggulangan Bencana Alam di Kecamatan Medan Labuhan),” vol. 6, no. 4, pp. 1775–1788, 2015, [Online]. Available: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/183>.
- [3] C.-D. I. K. Padangsambian, K. Denpasar, I. M. H. Prasetia, I. G. Ngurah, and D. Paramartha, “PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DESA ADAT DALAM RANGKA PENCEGAHAN WABAH CORONA VIRUS DISEASE 2019 Pendahuluan,” vol. 1, no. 1, pp. 36–43, 2020.
- [4] E. N. Handayani, “Manajemen Kinerja Satuan Tugas Penurunan Angka Mempercepat Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi Di Kota Surabaya,” pp. 1–14, 2014.
- [5] R. Turaina, “Spk Dalam Pemilihan Siswa Kelas Unggul Menggunakan Metode Mfep Di Smp N 2 Solok,” *Edik Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 125–135, 2017, doi: 10.22202/ei.2017.v3i2.1662.
- [6] M. Ikhlas, “Penerapan Metode Mfep (Multifactor Evaluation Process) Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Kelapa Sawit Terbaik,” *J. Sains dan Teknol. J. Keilmuan dan Apl. Teknol. Ind.*, vol. 19, no. 1, p. 16, 2019, doi: 10.36275/stsp.v19i1.128.
- [7] S.- Supiyandi, A. P. U. Siahaan, and A. Alfiandi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Honorer Kelurahan Babura dengan Metode MFEP,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 3, p. 567, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i3.2107.